

Analisis Wacana Kritis Berita Daerah Ngawi dalam Media Daring radarmadiun.co.id Edisi Oktober 2021

by Kodrat Eko Putro Setiawan

Submission date: 31-Jul-2022 01:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 1877086047

File name: 001_Kodrat_Eko_EDIT_removed_1.pdf (272.1K)

Word count: 4503

Character count: 28522



Analisis Wacana Kritis Berita Daerah Ngawi dalam Media Daring *radarmadiun.co.id* Edisi Oktober 2021

Kodrat Eko Putro Setiawan¹, Yanuar Bagas Arwansyah², dan Sumarlam³

¹Universitas PGRI Madiun

²Universitas PGRI Yogyakarta

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret Surakarta

Info Artikel

Article History

Disubmit 10 Januari 2022

Diterima 20 Mei 2022

Diterbitkan 30 Juli 2022

Kata Kunci

Analisis Wacana Kritis,
Radarmadiun.co.id, Inclusion
Leeuwen, Daerah Ngawi

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi berdampak sangat luas dalam kehidupan manusia. Berita adalah sebuah wacana yang menggunakan bentuk bahasa tertentu. Berita daring menjadi objek dalam analisis wacana kritis. Pentingnya memahami isi berita menjadi hal yang sangat perlu dilakukan dalam membaca berita. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil dari analisis kritis versi Leeuwen khususnya pada inclusion. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah berita daring yang dimuat *radarmadiun.co.id* edisi Oktober 2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, baca, dan catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan simpulan. Hasil penelitian ini adalah berita daerah Ngawi dalam media daring *radarmadiun.co.id* edisi Oktober 2021 dalam analisis wacana kritis versi inclusion Leeuwen terdapat objektivasi-abstraksi, nominasi-kategorisasi, dan nominasi-identifikasi.

Abstract

Advances in information technology have a very broad impact on human life. News is a discourse that uses a certain form of language. Online news becomes the object of critical discourse analysis. The importance of understanding the content of the news is something that needs to be done in reading the news. This study aims to describe the results of Leeuwen's version of critical analysis, especially on inclusion. This type of research is descriptive and qualitative. The source of data in this study is online news published by *radarmadiun.co.id* October 2021 edition. The data collection techniques in this study are documentation, reading, and notes. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, verification, or concluding. The results of this study are the Ngawi regional news in the online media of *radarmadiun.co.id* October 2021 edition. In Leeuwen's inclusion version of critical discourse analysis, there are objectivations-abstractions, nominations-categorizations, and nominations-identifications.

* E-mail: kodrat.ep@unipma.ac.id

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi berdampak sangat luas dalam kehidupan manusia. Internet menjadi salah satu bentuk kemajuan teknologi yang digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi. Informasi tersebut satu di antaranya adalah berita. Berita merupakan laporan yang berkaitan dengan kejadian yang baru terjadi yang disampaikan secara lisan maupun tulisan (Widiatmoko, 2013). Hadirnya berita daring (*online*) menjadi media yang dicari oleh pembaca, tentunya selain media berita yang konvensional.

Berita adalah sebuah wacana yang menggunakan bentuk linguistik tertentu (Cenderamata & Darmayanti, 2019). Berita juga merupakan representasi dunia dalam praktik berbahasa. Berita pada dasarnya adalah realitas yang disusun sedemikian rupa melalui bahasa. Pilihan bahasa memiliki perspektif tertentu, agenda tertentu, dan ideologi tertentu. Oleh sebab itu, dalam suatu berita terjadi campur tangan dalam mengkonstruksi realitas sosial.

Media massa bisa dikatakan sebagai bentuk kemajuan teknologi di era globalisasi pada bidang informasi dan komunikasi (Sikana, 2021). Media massa merupakan sarana yang efektif untuk menyajikan informasi dalam bentuk wacana kepada publik. Wacana tersebut bisa berupa wacana lisan maupun wacana tulisan.

Wacana dari segi bentuk terbagi menjadi dua, yakni wacana lisan dan wacana tulis. Wacana lisan merupakan wujud komunikasi lisan yang melibatkan penutur dan lawan tutur sedangkan wacana tulis merupakan wujud komunikasi tulis yang melibatkan penulis dan pembaca (Payuyasa, 2017).

Media massa bisa dikatakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, baik secara daring maupun cetak. Media massa cetak contohnya koran, majalah, tabloid, dan lainnya. Selain itu, media massa daring contohnya pada *website* radarmadiun.co.id dan lain-lain. Melalui media massa tersebutlah nantinya informasi akan tersebar secara luas kepada masyarakat.

Kecermatan dalam menerima informasi yang media massa sampaikan sangat dibutuhkan. Hal tersebut disebabkan karena informasi yang dibaca merupakan hasil tulisan dari wartawan. Adanya kebenaran semu dan sejati dalam informasi yang media massa sampaikan berkaitan dengan paradigma analisis wacana kritis (Firstya Evi Dianastiti, 2016). Analisis wacana kritis merupakan media yang digunakan untuk mengungkapkan kekuasaan, ideologi, dominasi, dan ketidaksertaan dipraktikkan, direproduksi, dilawan melalui teks

tertulis maupun perbincangan dalam konteks sosial dan politik (Rahmaniar, 2021).

Menganalisis wacana merupakan analisis dari bahasa yang dipakai manusia, tidak dibatasi pada bentuk bahasa yang tidak terikat pada tujuan dan fungsinya dalam keperluan manusia serta bahasa tersebut berbentuk bahasa lisan dan bahasa tulis (Djokowidodo & Robik Anwar Dani, 2020).

Analisis wacana kritis adalah upaya atau suatu proses dalam menguraikan sebuah teks (realitas sosial) (Suharya & Missriani, 2021). Analisis Wacana kritis memiliki tujuan mengungkap peran praktik kewacanaan dalam upaya melestarikan dunia sosial, dalam hal ini termasuk hubungan sosial yang melibatkan kekuasaan. Berkaitan dengan hal itu, tujuan selanjutnya dari analisis wacana kritis adalah berkontribusi pada perubahan sosial dalam proses komunikasi.

Bahasa mempunyai posisi yang penting dalam kehidupan. Hal itu disebabkan karena bahasa menjadi sarana yang sangat dibutuhkan masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesamanya (Ermawati, S, Hidayatun Nur, 2022).

Masyarakat Indonesia yang multibahasa membuat pilihan bahasa menjadi masalah yang kompleks. Situasi kebahasaan seperti ini bisa ditemukan di dalam kehidupan sehari-hari. Setiap kelompok masyarakat harus memilih bahasa dalam berinteraksi. Bahasa tersebut satu di antaranya digunakan dalam mendapatkan informasi (Kurniaji et al., 2018)

Sebagai makhluk sosial, masyarakat senantiasa berinteraksi yang diwujudkan melalui komunikasi. Hakikatnya bahasa adalah hal yang fundamental dalam kehidupan (Junadi & Hidayanti, 2022). Kemampuan menggunakan bahasa bisa berlangsung melalui proses yang dikendalikan oleh otak penutur. Proses bahasa itu tidak lepas dari kemampuan setiap manusia (Manshur & Zaidatul Istiqomah, 2021).

Ilmu bahasa dalam masyarakat sangat penting. Manusia sepanjang hidupnya tidak pernah lepas dari komunikasi (Alfianika, 2016). Pada pelaksanaannya, komunikasi digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan pikiran. Sarana pokok dalam berkomunikasi adalah bahasa. Penggunaan bahasa harus digunakan dengan tepat agar tidak terjadi kesalahan persepsi.

Kesalahan berbahasa merupakan bentuk pelanggaran kode berbahasa (Utomo, Haryadi, Fahmy, 2019). Bahasa menjadi objek dalam analisis wacana kritis tentu mempunyai dasar dan tujuan. Dasar dan tujuan dari analisis wacana kritis ialah untuk menjelaskan konteks linguistik dalam wacana fenomena sosial masyarakat dan kultural

serta proses modernitas (Yusyama & Khoirunnisa, 2021). Ada beberapa jenis model analisis wacana kritis yang sudah dikembangkan oleh beberapa ahli. Model analisis wacana kritis tersebut antara lain model analisis wacana kritis Fowler, Hodge, Kress, dan Trew. Dalam membangun model analisis wacana kritis, Fowler, Hodge, dan Trew, fungsi dan struktur bahasa ini menjadi dasar struktur tata bahasa, tata bahasa menyajikan alat untuk dikomunikasikan kepada masyarakat. Fowler dan kawan-kawannya tadi telah meletakkan tata bahasa dan praktik pemakaiannya digunakan untuk mengetahui praktik ideologi. Selain itu, mereka juga menekankan pada aspek kosakata dan aspek tata bahasa (Rahmaniar, 2021).

Analisis wacana kritis lainnya adalah Leeuwen yang memiliki dua cara yakni *exclusion* dan *inclusion* (Sikana, 2021). Dalam penelitian ini analisis wacana kritis yang digunakan adalah *inclusion*. Analisis Leeuwen menampilkan pihak-pihak dan aktor yang di dalamnya bisa seseorang atau kelompok yang ditampilkan dalam berita. Teori Leeuwen bertujuan mendeteksi dan meneliti pemarjinalan posisi suatu kelompok atau seseorang dalam sebuah wacana (Rilma A. F., 2019).

Penelitian ini juga memiliki keterkaitan dengan penelitian-penelitian terdahulu yakni penelitian yang dilakukan (Hartono, 2022) tentang deskripsi struktur, ciri kebahasaan, serta perbedaan struktur dan ciri kebahasaan wacana tajuk rencana harian Kompas dan suara merdeka edisi Februari 2021. Penelitian (Santoso, 2018) tentang representasi aktor sosial politik calon kepala daerah Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur serta pertarungan makna dalam pemilihan kepala daerah di Pulau Jawa tahun 2018 yang diberitakan melalui media massa daring. Pada penelitian itu dikaji menggunakan analisis wacana kritis Van Leeuwen. Penelitian (Laily et al., 2020) tentang bentuk inklusi dalam teks berita. Penelitian (Andeskha, 2015) tentang model Theo Van Leeuwen untuk mendeteksi dan meneliti para penumpang yang duduk di atap KRL dimarjinalkan posisinya dalam suatu wacana. Penelitian (Hartanto et al., 2020) tentang analisis wacana kritis perspektif Theo Van Leeuwen pada surat kabar harian Pos Kota edisi Februari 2020. Penelitian (Rahmayati et al., 2018) tentang penggunaan perspektif inklusi dalam strategi van Leeuwen pada berita kriminal dengan tema narkoba dalam media daring Haluan Padang edisi Februari 2018.

Media massa daring *radarmadiun.co.id* dipilih menjadi sumber utama dalam penelitian ini karena pada edisi Oktober 2021 banyak ditampilkan berita yang menyajikan tokoh atau

kelompok yang terindikasi adanya pemarjinalan tokoh atau kelompok dalam berita tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah analisis wacana kritis pada berita wilayah Ngawi di *radarmadiun.co.id* edisi Oktober 2021 dengan menggunakan teori inclusion Leeuwen?

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tujuan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini adalah agar peneliti bisa mendeskripsikan data dari informasi yang didapatkan secara mendalam terkait permasalahan yang akan dipecahkan (Sugiyono, 2014). Tujuan penelitian deskriptif adalah memberikan penjelasan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat-sifat populasi tertentu. Deskriptif kualitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas, objektif, sistematis, dan cermat. Pada penelitian ini data berupa teks berita daring wilayah Ngawi di *radarmadiun.co.id* edisi Oktober 2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, baca, dan catat. Mengumpulkan berita dari *radarmadiun.co.id* khususnya berita wilayah Ngawi kemudian membaca dan mencatat sesuai dengan kebutuhan tujuan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan simpulan. Reduksi data yakni memilih berita yang ada di *radarmadiun.co.id* yang memberitakan wilayah Ngawi, saja disajikan sesuai dengan tujuan penelitian dan menarik simpulan berdasarkan hasil pembahasan.

PEMBAHASAN

Sumber data dalam penelitian ini adalah berita daring *radarmadiun.co.id* edisi Oktober 2021. Sumber data terdiri atas 4 berita. Sumber data tersebut adalah berita yang berjudul: *Dewan Usul Bongkar Tenda Membran di Alun-alun Merdeka Ngawi*; *BRI Cabang Ngawi Serah Terima Grand Prize Panen Hadiah Simpedes*; *Tuding Ada Peserta Curangi Tes Rekrutmen CPPPK 2021*; dan *Sengketa Lahan Hutan Pandean-Ngawi*.

Tabel 1. Sumber Data

No.	Data	Waktu Berita	Judul Berita
1.	Data 1	Selasa, 19 Oktober 2021	<i>Dewan Usul Bongkar Tenda Membran di Alun-alun Merdeka Ngawi</i>
2.	Data 2	Jumat, 22 Oktober 2021	<i>BRI Cabang Ngawi Serah Terima Grand Prize Panen Hadiah Simpedes</i>
3.	Data 3	Rabu, 27 Oktober 2021	<i>Sengketa Lahan Hutan Pandean-Ngawi</i>
4.	Data 4	Rabu, 27 Oktober 2021	<i>Tuding Ada Peserta Curangi Tes Rekrutmen CPPPK 2021</i>

Data 1**Dewan Usul Bongkar Membran di Alun-alun Merdeka Ngawi**

Ngawi, Jawa Pos Radar Ngawi- Keberadaan tenda membrane yang melekat di amfiteater, lapangan futsal, dan lapangan tenis Alun-Alun Merdeka disorot komisi III DPRD Ngawi. yang Pasalnya, fasilitas itu dinilai kerap rusak. Sejak pemasangannya empat tahun silam, hingga kini fasilitas tersebut tidak difungsikan lantaran pandemic Covid-19.

Komisi III DPRD mengusulkan pembongkaran konstruksinya bila dinas pariwisata, pemuda, dan olahraga (disparpora) tidak punya niatan memperbaiki. "Daripada membahayakan warga yang beraktivitas di sekitarnya," kata Ketua Komisi III DPRD Ngawi Supeno, Selasa (19/10).

Supeno mengungkapkan, pemasangan tenda membran di lapangan futsal dan basket sejak awal menjadi sorotan. Pemicunya, tenda yang diimpor dari Jerman senilai Rp 2,3 miliar itu robek. Padahal, baru dipasang dalam beberapa bulan. "Kami akan konfirmasi ke disparpora. Kalau tidak ada rencana perbaikan, lebih baik dibongkar. Tapi, kalau ada, penganggaran nantinya seperti apa," tutur politikus Partai Amanat Nasional tersebut. (sae/c1/cor/her) (Radarmadiun.co.id, 2021b)

Objektivasi (obj) – Abstraksi (abs)

Objektivasi dalam data 1 adalah "tenda yang diimpor dari Jerman senilai Rp 2,3 miliar itu robek". Pada bagian tersebut telah disampaikan secara jelas harga tenda yang menunjukkan angka. Sedangkan abstraksi terdapat pada "Padahal, baru dipasang dalam beberapa bulan". Pada abstraksi tersebut dibuatkan suatu abstraksi seperti beberapa bulan. Objektivasi merupakan aktor-aktor sosial yang memberikan petunjuk secara konkret sedangkan abstraksi merupakan peristiwa pada aktor-aktor sosial yang ditampilkan tidak memberikan informasi yang konkret (Amalia et al., 2021).

Nominasi (nom)- Kategorisasi (kat)

Nominasi dalam data 1 adalah Supeno. Nominasi merupakan pemberitaan mengenai suatu permasalahan Sedangkan kategorisasi terdapat pada bagian "Komisi III DPRD mengusulkan pembongkaran konstruksinya bila dinas pariwisata, pemuda, dan olahraga (disparpora) tidak punya niatan memperbaiki. "Daripada membahayakan warga yang beraktivitas di sekitarnya," kata Ketua Komisi III DPRD Ngawi Supeno, Selasa (19/10)". Pada bagian "Daripada membahayakan warga yang beraktivitas di sekitarnya," kata Ketua Komisi III DPRD Ngawi Supeno. Kalimat tersebut masuk dalam kategorisasi. Hal tersebut disebabkan oleh aktor

yang ditampilkan secara jelas yakni Supeno selaku Ketua Komisi III DPRD Ngawi.

Nominasi (nom) – Identifikasi (iden)

Nominasi dalam hal ini mirip dengan kategorisasi, yaitu bagaimana suatu kelompok, peristiwa, atau tindakan tertentu. perbedaannya, dalam proses mendefinisikan dilakukan dengan memberi anak kalimat penjelas. Pada kalimat berikut, "Komisi III DPRD mengusulkan pembongkaran konstruksinya bila dinas pariwisata, pemuda, dan olahraga (disparpora) tidak punya niatan memperbaiki. "Daripada membahayakan warga yang beraktivitas di sekitarnya," kata Ketua Komisi III DPRD Ngawi Supeno. Kalimat tersebut termasuk dalam kategori identifikasi. Aktor yang secara jelas ada adalah Supeno.

Data 2**BRI Cabang Ngawi Serah Terima Grand Prize Panen Hadiah Simpedes**

NGAWI, Jawa Pos Radar Ngawi – Lutfiatul Khotimah semringah menerima kunci mobil Suzuki All New Ertiga GL MT, Jumat (22/10). Kendaraan itu merupakan grand prize Panen Hadiah Simpedes (PHS) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Periode I 2021. Pengundiannya digelar 12 Oktober lalu. Nasabah BRI Unit Cepoko itu dapat untung karena rutin menabung sejak 2016. Semoga BRI kedepannya semakin sukses, kata Lutfiatul usai acara penyerahan grand prize PHS BRI di Kantor BRI Cabang Ngawi.

Lutfiatul tidak pernah menyangka mendapat grand prize dalam undian PHS kali ini. Namun, warga Desa Manisharjo, Ngrambe, itu sempat iseng melihat interior mobil di salah satu marketplace beberapa hari sebelum pengundian. Ya, mungkin cuma firasat. Alhamdulillah menjadi kenyataan, ujarnya.

Pemimpin Cabang BRI Ngawi Boedhi Winaryo berterima kasih kepada Lutfiatul yang setia menjadi nasabah BRI. Dia mengimbau agar seluruh nasabah terus menambah saldo tabungan simpedes. Supaya punya kesempatan lebih besar memenangkan PHS periode berikutnya. Bagi yang belum menjadi nasabah, segera saja buka rekening, ucapnya.

Asisten Manajer Pemasaran Mikro BRI Ngawi Soni Hariyanto menegaskan, para pemenang PHS tidak dipungut biaya. Seluruh nasabah diminta untuk tidak mudah percaya terhadap penipuan bermodus minta uang dengan mengatasnamakan BRI. Bila ada indikasi yang mengarah penipuan, lebih baik datang ke kantor cabang untuk memastikannya, tuturnya. (ti7/c1/cor/adv) (Radarmadiun.co.id, 2021a)

Objektivasi (obj) – Abstraksi (abs)

Objektivasi dalam data 2 adalah “Kendaraan itu merupakan grand prize Panen Hadiah Simpedes (PHS) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Periode I 2021. Pengundiannya digelar 12 Oktober lalu”. Pada kalimat tersebut jelas disebutkan “Periode I 2021” dan “12 Oktober”. Abstraksi terdapat pada bagian “Supaya punya kesempatan lebih besar memenangkan PHS periode berikutnya”. Pada kalimat tersebut terdapat abstraksi pada bagian “periode berikutnya”.

Nominasi (nom) - Kategorisasi (kat)

Nominasi dalam data 2 adalah Lutfiatul Khotimah. Kategorisasi terdapat pada bagian “Lutfiatul tidak pernah menyangka mendapat grand prize dalam undian PHS kali ini. Namun, warga Desa Manisharjo, Ngrambe, itu sempat iseng melihat interior mobil di salah satu marketplace beberapa hari sebelum pengundian. Ya, mungkin cuma firasat. Alhamdulillah menjadi kenyataan, ujarnya. Bagian tersebut adalah kategorisasi yang di dalamnya dengan jelas disebutkan Lutfiatul Khotimah mendapatkan grand prize Panen Hadiah Simpedes (PHS) Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Nominasi (nom) – Identifikasi (iden)

Nominasi dalam data 2 adalah Lutfiatul Khotimah. Identifikasinya adalah Lutfiatul Khotimah semringah menerima kunci mobil Suzuki All New Ertiga GL MT, Jumat (22/10). Kendaraan itu merupakan grand prize Panen Hadiah Simpedes (PHS) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Periode I 2021. Pada bagian ini jelas bahwa aktornya adalah Lutfiatul Khotimah sebagai pemenang dari undian yang diselenggarakan BRI.

Data 3

Sengketa Lahan Hutan Pandean-Ngawi

NGAWI, Jawa Pos Radar Ngawi – Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Ngawi dituding ingkar janji. Adalah lembaga masyarakat desa hutan (LMDH) di BPKH Pandean yang menilai lembaga itu melanggar perjanjian yang dibuat 2018 lalu. Kesepakatannya, Pertamina turut serta melestarikan hutan seluas 227 hektare masuk Desa Pandean, Karanganyar, tersebut.

Dalam perjanjian, Pertamina bukan sekadar mengembalikan fungsi hutan yang rusak. Melainkan juga mengizinkan warga setempat memanfaatkan lahan untuk aktivitas perkebunan. “Tapi, sekitar 50 hektare di antaranya dikonversi menjadi perkebunan tebu oleh Perhutani,” kata Sutanto, salah seorang anggota LMDH.

Dalam penyusunan memorandum of understanding (MoU) tiga tahun lalu, LMDH menggandeng lembaga swadaya masyarakat (LSM)

Wahana Kedaulatan Rakyat (WKR). Budi Santoso, koordinator LSM, menyebut bahwa pihaknya berniat melakukan class action alias gugatan kelompok. “Karena apa yang ada di MoU tidak dijalankan,” ujarnya sembari menyebut ada pungutan liar (pungli) dilakukan petugas KPH Ngawi, Rabu (27/10).

Administratur Perhutani KPH Ngawi Tulus Budyadi menampik tuduhan melanggar perjanjian. Dia sempat menurut kronologis lahirnya perjanjian karena sengketa lahan. Kala itu banyak warga menanam tebu secara ilegal. Pihak WKR lantas mengajukan kerja sama sebagai penengah atas konflik tenurial yang terjadi. “Yang perlu dipahami, dalam pasal 4, perjanjian dengan WKR selesai setelah ada perjanjian kerja sama langsung dengan LMDH,” tuturnya sembari menyebut kerjasama LMDH terbit 16 September 2019.

Tulus juga membantah dugaan pungli. Berdasarkan perjanjian kerja sama, terdapat aturan bagi hasil 10 persen untuk Perhutani. “Kalau ada pungli di luar bagi hasil oleh petugas lapangan, itu bukan tanggung jawab kami,” ucapnya. (sae/c1/cor) (Radarmadiun.co.id, 2021c)

Objektivasi (obj) – Abstraksi (abs)

Objektivasi dalam data 3 adalah “Kesepakatannya, Pertamina turut serta melestarikan hutan seluas 227 hektare masuk Desa Pandean, Karanganyar, tersebut”. Objektivasi ditunjukkan pada bagian “melestarikan hutan seluas 227 hektare masuk Desa Pandean, Karanganyar”. Bagian tersebut jelas menyebutkan luas hutan 227 hektare. Sedangkan abstraksi terdapat pada “Tapi, sekitar 50 hektare di antaranya dikonversi menjadi perkebunan tebu oleh Perhutani”. Abstraksi terdapat pada “sekitar 50 hektare”.

Nominasi (nom) - Kategorisasi (kat)

Nominasi dalam data 3 adalah Sutanto. Kategorisasi terdapat pada bagian “Dalam perjanjian, Pertamina bukan sekadar mengembalikan fungsi hutan yang rusak. Melainkan juga mengizinkan warga setempat memanfaatkan lahan untuk aktivitas perkebunan. “Tapi, sekitar 50 hektare di antaranya dikonversi menjadi perkebunan tebu oleh Perhutani,” kata Sutanto, salah seorang anggota LMDH.

Nominasi (nom) – Identifikasi (iden)

Nominasi selanjutnya dalam data 3 adalah Budi Santoso. Identifikasinya adalah “Dalam penyusunan memorandum of understanding (MoU) tiga tahun lalu, LMDH menggandeng lembaga swadaya masyarakat (LSM) Wahana Kedaulatan Rakyat (WKR). Budi Santoso, koordinator LSM,

menyebut bahwa pihaknya berniat melakukan *class action* alias gugatan kelompok. "Karena apa yang ada di MoU tidak dijalankan," ujarnya sembari menyebut ada pungutan liar (pungli) dilakukan petugas KPH Ngawi".

Data 4

Tuding Ada Peserta Curangi Tes Rekrutmen CPPPK 2021

NGAWI, Jawa Pos Radar Ngawi – Pelaksanaan tes seleksi kompetensi dasar (SKD) rekrutmen Calon Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (CPPPK) 2021 di Ngawi menyisakan masalah. TN, salah seorang peserta formasi tenaga pendidik, mengadukan DN, peserta lainnya, ke dinas pendidikan (dindik) pada 23 September lalu.

Aduan tersebut menindaklanjuti dugaan kecurangan kepesertaan dalam rekrutmen yang tes SKD-nya digelar pertengahan bulan lalu. Kemarin (26/10), Wahyudianto, suami TN, menindaklanjuti dengan melapor ke dindik. "Kalau terbukti ada kecurangan, harapannya peserta tersebut (DN, Red) didiskualifikasi dari kepesertaan PPPK," kata Wahyu di kantor dindik.

Informasi yang dihimpun, TN dan DN sama-sama tercatat sebagai guru honorer salah satu SD negeri di Kecamatan Ngawi. Namun, kedua tenaga pendidik itu beda nasib dalam rekrutmen CPPPK tahun kedua. DN berhak melenggang lantaran nilainya di urutan pertama. Sedangkan, TN berada tepat di bawahnya. Meski nilainya juga melampaui ambang batas, pengadu dinyatakan gagal. Sebab, kuota formasi yang diterima hanya satu. "Berhasil lolos tapi sarat kecurangan," tuding Wahyu.

Sementara, dalam salinan aduan yang diterima koran ini, ada empat hal yang melatarbelakangi alasan mencari keadilan. Pertama, DN disebut telah menjabat sebagai perangkat salah satu desa di Kecamatan Ngawi. Lalu, tidak aktif mengajar selama tiga tahun terakhir. Ketiga, perempuan 36 tahun itu diduga memanipulasi data pokok pendidikan (dapodik) Kemendikbud Ristek. Terakhir, absensi mengajar ditandatangani dengan cara dirapel.

Wahyu menyampaikan, DN tidak aktif mengajar karena telah bekerja sebagai kepala urusan (Kaur) keuangan. Setelah ditelusuri, namanya masih tersimpan di dapodik sekaligus terdata sebagai perangkat desa. "Padahal, sesuai aturan tidak boleh rangkap jabatan," ucapnya.

Kepala Dindik Ngawi Sumarsono menyebut, Wahyu diarahkan untuk melaporkan dugaan kecurangan ke Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan (BKPP) selaku pelaksana rekrutmen CPPPK. Pihaknya tidak punya kewenangan memverifikasi berkas calon peserta. "Jika nantinya BKPP melakukan pemeriksaan, kami bersedia

membantu. Salah satunya konfirmasi ke sekolah yang dimaksud," ujarnya. (*sae/c1/cor/her*) (Radarmadiun.co.id, 2021d)

Objektivasi (obj) – Abstraksi (abs)

Objektivasi dalam data 4 adalah "CPPPK 2021", "23 September", "kemarin 26/10". Bagian-bagian itu terdapat pada, "Pelaksanaan tes seleksi kompetensi dasar (SKD) rekrutmen Calon Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (CPPPK) 2021 di Ngawi menyisakan masalah. TN, salah seorang peserta formasi tenaga pendidik, mengadukan DN, peserta lainnya, ke dinas pendidikan (dindik) pada 23 September lalu" dan "Kemarin (26/10), Wahyudianto, suami TN, menindaklanjuti dengan melapor ke dindik. "Kalau terbukti ada kecurangan, harapannya peserta tersebut (DN, Red) didiskualifikasi dari kepesertaan PPPK," kata Wahyu di kantor dindik". Sedangkan abstraksi terdapat pada "rekrutmen yang tes SKD-nya digelar pertengahan bulan lalu".

Nominasi (nom) - Kategorisasi (kat)

Nominasi dalam data 4 adalah Wahyudianto. Kategorisasi terdapat pada "Informasi yang dihimpun, TN dan DN sama-sama tercatat sebagai guru honorer salah satu SD negeri di Kecamatan Ngawi. Namun, kedua tenaga pendidik itu beda nasib dalam rekrutmen CPPPK tahun kedua. DN berhak melenggang lantaran nilainya di urutan pertama. Sedangkan, TN berada tepat di bawahnya. Meski nilainya juga melampaui ambang batas, pengadu dinyatakan gagal. Sebab, kuota formasi yang diterima hanya satu. "Berhasil lolos tapi sarat kecurangan," tuding Wahyu.

Nominasi (nom) – Identifikasi (iden)

Nominasi lainya di data 4 adalah Sumarsono. Identifikasinya adalah Kepala Dindik Ngawi Sumarsono menyebut, Wahyu diarahkan untuk melaporkan dugaan kecurangan ke Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan (BKPP) selaku pelaksana rekrutmen CPPPK. Pihaknya tidak punya kewenangan memverifikasi berkas calon peserta. "Jika nantinya BKPP melakukan pemeriksaan, kami bersedia membantu. Salah satunya konfirmasi ke sekolah yang dimaksud," ujarnya.

PENUTUP Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berita daerah Ngawi dalam media daring *radarmadiun.co.id* edisi Oktober 2021 dalam analisis wacana kritis versi inclusion Leeuwen meliputi objektivasi-abstraksi, nominasi-

kategorisasi, dan nominasi-identifikasi. Masing-masing terdapat dalam berita data 1 sampai data 4.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, N. (2016). Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Gramatika*, 2(May 2013), 33-43. https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/61447844/KalimatEfektif-Gramatika201520191207-54423-bhcr0y.pdf?response-content-disposition=inline%3Bfilename%3DJURNAL_GRAMATIKA_Jurnal_Penelitian_Bahas.pdf&X-Amz-Algorithm=AWS4-HMAC-SHA256&X-Amz-Credential
- Amalia, R., Pascasarjana, P., Pendidikan, M., & Makassar, U. N. (2021). Berdasarkan Pendekatan Analisis Wacana Kritis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 17(2), 203-215.
- Andeskha, H. (2015). Ekslusi Dan Inklusi Pada Rubrik Metropolitan Harian Kompas: Analisis Wacana Kritis Berdasarkan Sudut Pandang Theo Van Leeuwen. *Jurnal Bahastra*, 1(34), 51-68. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v34i1.3974>
- Asep Purwo Yudi Utomo, Haryadi, Zulfa Fahmy, A. I. (2019). Kesalahan Bahasa pada Manuskrip Artikel Mahasiswa di Jurnal Sastra Indonesia No Title. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(3), 234-241. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi>
- Cenderamata, R. C., & Darmayanti, N. (2019). Analisis Wacana Kritis Fairclough Pada Pemberitaan Selebriti Di Media Daring (Fairclough' S Critical Discourse Analysis of Celebrity News on Online Media). *Academia.Edu*, 3(April), 1-8.
- Djokowidodo, A., & Robik Anwar Dani, D. (2020). Jurnal Sastra Indonesia Psikopragmatik dalam Tuturan Wacana Iklan: Tinjauan Tentang Pengaruh Psikologis terhadap Tindak Tutur Siswa SMA di Kota Madiun. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(15), 151-157. <https://doi.org/10.15294/jsi.v9i3.42542>
- Ermawati, S., Hidayatun Nur, dan S. (2022). Analisis Wacana Kritis Terhadap Pemberitaan Luhut Binsar Pandjaitan VS Haris Azhar dan Fatia Maulidiyanti dalam Media Daring. *Jurnal Sastra Indonesia*, 11(1), 19-26.
- Firstya Evi Dianastiti, H. B. M. (2016). Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Harian Suara Merdeka, Harian Republika, Harian Kompas, dan Tabloid Derap Guru dalam Pembentukan Citra Guru. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 136-147.
- Hartanto, B. H., Rochmah, E. C., & Goziyah, G. (2020). Critical Discourse Analysis of Theo Van Leeuwen's Inclusion Theory on Anti-Crime Editorials in Daily Newspapers Pos Kota February 2020 Edition. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 119-126. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/aksis/article/view/14695>
- Hartono, H. F. dan B. (2022). Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Wacana Tajuk Rencana pada Harian Kompas dan Suara Merdeka Edisi Februari 2021. *Jurnal Sastra Indonesia*, 11(1), 27-34.
- Junadi, S., & Hidayanti, N. (2022). ANALISIS WACANA PADA BUKU JAKARTA CAIRO KARYA MUHAMMAD BISRI IHWAN. *PENEROKA: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 81-94.
- Kurniaji, F., Yuniawan, T., Syaifudin, A., Bahasa, J., Bahasa, F., & Semarang, U. N. (2018). Pilihan Bahasa Anak Jalanan Penjual Koran di Kawasan Tugu Muda Semarang. *Jurnal Sastra Indonesia*, 7(2), 148-154.
- Laily, A. I., Mulawarman, W. G., Queena, N., & Putri, H. (2020). Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kampus Pada Media Online Sketsaunmul. Co: Model Theo Van Leeuwen. 3(1), 23-27.
- Manshur, A., & Zaidatul Istiqomah, F. (2021). Senyapan Dan Kilir Lidah Dalam Acara Gelar Wicara Mata Najwa 2020 Sebagai Kajian Psikolinguistik. *Jurnal PENEROKA*, 1(01), 24. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v1i01.736>
- Payuyasa, I. N. (2017). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV. 5(November), 14-24.
- Radarmadiun.co.id. (2021a). BRI Cabang Ngawi Serah Terima Grand Prize Panen Hadiah Simpedes. *Radarmadiun.Jawapos.Com*. <https://radarmadiun.jawapos.com/berita-daerah/ngawi/22/10/2021/bri-ngawi-serahkan-mobil-hadiah-undian-simpedes/>
- Radarmadiun.co.id. (2021b). Dewan Usul Bongkar Membran di Alun-alun Merdeka Ngawi. *Radarmadiun.Jawapos.Com*. <https://radarmadiun.jawapos.com/berita-daerah/ngawi/19/10/2021/dewan-usul-bongkar-tenda-membran-di-alun-alun-merdeka-ngawi/>
- Radarmadiun.co.id. (2021c). Sengketa Lahan Hutan Pandean-Ngawi. *Radarmadiun.Jawapos.Com*. <https://radarmadiun.jawapos.com/hukum/27/10/2021/sengketa-lahan-hutan-pandean-ngawi/>
- Radarmadiun.co.id. (2021d). Tuding Ada Peserta Curangi Tes Rekrutmen CPPPK 2021. *Radarmadiun.Jawapos.Com*. <https://radarmadiun.jawapos.com/berita-daerah/ngawi/27/10/2021/tuding-ada-peserta-curangi-tes-rekrutmen-cpppk-2021/>
- Rahmaniar, S. (2021). Representasi Ideologi dan Kekuasaan Teks Berita Virus Corona di Indonesia (Analisis Wacana Kritis Roger Fowler, Dkk.). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2 September 2021), 76-81.
- Rahmayati, R., Ermanto, E., & Thahar, H. E. (2018). Inclusion of Criminal News In Daily Online Newspaper Haluan Padang: Theo Van Leeuwen Perspective. 263(Icile), 370-376. <https://doi.org/10.2991/iclle-18.2018.62>
- Rilma A. F., dkk. (2019). Strategi Pemberitaan di Media Online Nasional tentang Kasus Tercecernya KTP Elektronik (Analisis Teori Van Leeuwen). *Lingua*, XV (1), 85--93.
- Santoso, W. J. (2018). *Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya* 16. 489-494.
- Sikana, A. M. (2021). Analisis Wacana Kritis Pada Berita Online Solopos. Com Tentang Pilkada Boyolali

- Edisi 9 Desember 2020. *Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(April), 23–28. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca/article/view/10037%0Ahttps://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca/article/download/10037/7231>
- Sugiyono, P. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suharya, S., & Missriani, R. W. (2021). ANALISIS WACANA KRITIS TEKS PIDATO PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA IR. JOKO WIDODO. *Jurnal Bindo Sastra*, 5(2), 2–36.
- Widiatmoko, W. (2013). Analisis Kohesi Dan Koherensi Wacana Berita Rubrik Nasional Di Majalah Online Detik. *Jurnal Sastra Indonesia*, 2(1), 1–7.
- Yusyama, A. Y., & Khoirunnisa, R. (2021). Analisis Wacana Kritis Pada Media Massa Daring (Online) Bantennews.co.id Kolom Hukum Edisi Februari 2021. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(1), 15. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i1.18>

Analisis Wacana Kritis Berita Daerah Ngawi dalam Media Daring radarmadiun.co.id Edisi Oktober 2021

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ journal.unnes.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On